Awal Ramadhan, Okupansi Hotel di Pasuruan Menurun

Jumat, 8 April 2022

Tingkat hunian hotel di Pasuruan mengalami penurunan di awal bulan Ramadan. Rata-rata hotel di Pasuruan mencatatkan okupansi hanya 5-10 persen, turun drastis dari 35 persen sebelum Ramadan. Hal ini merupakan fenomena umum di dunia perhotelan, di mana tingkat hunian biasanya menurun selama Ramadan.

Ketua DPC PHRI Pasuruan Raya Fuji Subagyo menjelaskan bahwa orang cenderung menghabiskan waktu di rumah selama awal Ramadan. Kondisi ini dialami oleh hotel-hotel di berbagai wilayah di Pasuruan, termasuk Tretes, Bangil, Tosari, dan Kota Pasuruan.

Meskipun terjadi penurunan okupansi, situasi tahun ini lebih baik dibandingkan tahun lalu. Okupansi tahun ini tergolong relatif stabil dengan tamu yang sebagian besar berasal dari Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik.

Diperkirakan tingkat hunian akan kembali meningkat mendekati Lebaran, terutama H-4 dan H-3. Setelah Lebaran, okupansi akan kembali normal dan seperti biasa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.